

ABSTRAK

PURWOHARTORO. Analisa Kinerja Perusahaan Untuk Pengembangan Real Estate Pada PT XYZ (dibimbing oleh : Izuddin Kartamulia, Ph.D)

Karena krisis moneter yang berkepanjangan, industri Real Estate di Indonesia mengalami stagnan disebabkan daya beli masyarakat melemah dan tidak adanya kredit bank dengan biaya rendah.

Divisi Sarana Papan yang merupakan unit usaha perusahaan konstruksi PT XYZ juga terkena dampak tersebut menyebabkan sales menurun, likuiditas memburuk dan mengalami kerugian usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menetapkan solusi penyelesaian bisnis sarana papan dari 3 alternatif yaitu alternatif 1 : dilikuidasi, alternatif 2 : diteruskan usahanya dan alternatif 3 : dijual sebagian.

Analisa yang digunakan adalah, Analisa Kebangkrutan (Z Score, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Discounted Payback Period (DPP).

Dari kriteria yang telah ditetapkan, dibanding hasil penelitian ketiga alternatif tersebut, didapat kesimpulan bahwa alternatif 2 : diteruskan usahanya merupakan pilihan yang paling mungkin dilaksanakan.

ABSTRACT

Company Performance Analysis for Real Estate Development in PT XYZ
(guided by: Izuddin Kartamulia, Ph.D)

Due to the crisis moneter from 1997 until now, real estate industries in Indonesia are being stagnancy, because of the lowering of local consumer purchasing power and there are no low cost bank loan.

Divisi Sarana Papan, the business unit of Construction Company PT XYZ, also got impact of crisis moneter and causes decreasing sales, bad liquidity and get loss of rentability.

To overcome this problems, this study aimed on decision of the problem solution among 3 alternatif which are :

Alternatif 1 : liquidation

Alternatif 2 : continue the business

Alternatif 3 : Sold the part of the asset

The financial analysis for this study are using Altman's Bankruptcy Prediction Mode (Z Score), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) and Discounted Payback Period (DPP).

From the criteria which has been set up and compare with the result of three alternative solution above, the alternative 2 : continue the business is the best solution.